

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang secara non-eksperimen dengan data kuantitatif jenis non-eksperimental. Selain itu, penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif, yang merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran objektif tentang situasi. Peeliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data rekam medis.

4.2 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah data rekam medis yang memuat data *waiting time* dan data jaminan kesehatan yang ada di Rumah Sakit Wawa Husada Malang dengan total 290 responden.

4.2.2 Teknik Sampling

Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dikarenakan lebih mudah untuk menggeneralisasikan sampel. Responden penelitian ini ialah yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

4.2.3 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah data rekam medis 1 minggu dari tanggal 1 – 7 November 2023 dengan total 290 responden yang memuat data *waiting time* dan jaminan kesehatan di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Wawa Husada Malang. Berikut kriteria inklusi dan eksklusi :

- a. Kriteria inklusi : seluruh data rekam medis yang memuat data *waiting time* dan jaminan kesehatan di IGD RS Wawa Husada.

- b. Kriteria eksklusi : data rekam medis yang memuat *response time* di IGD RS Wawa Husada.

4.3 Definisi Operasional

Tabel 4.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<i>Waiting time</i>	Waktu tunggu (<i>waiting time</i>) adalah rentang waktu kedatangan pasien ke unit gawat darurat yang diukur mulai dari pasien datang sampai di transfer ke ruangan lain dan diberi tindakan. Waktu tunggu yang baik dapat meningkatkan mutu pelayanan dan kepuasan yang lebih baik kepada pasien. (Endang, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan penanganan - Kualitas pelayanan 	Rekam medis	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Cepat : ≤ 6 jam - Lambat : > 6 jam (Depkes 2014)

Jaminan Kesehatan	Jaminan Kesehatan merupakan sarana penunjang kesehatan masyarakat. Jaminan kesehatan mempunyai peran untuk mengajak masyarakat terlibat dalam program kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah kesehatan (Bandyono, Agus, 2016)	Kemakmuran dan kualitas hidup masyarakat.	Rekam medis	Nominal	Data diklasifikasikan menjadi : 1. BPJS 2. Umum 3. Asuransi lainnya
-------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------	-------------	---------	----------------------------------------------------------------------------------

4.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IGD RS Wawa Husada Malang.

4.5 Waktu Penelitian

Waktu mulai pembuatan Proposal : Oktober 2023 – di-ACC

Waktu pengambilan data : .1 – 7 Novcember.2023..

4.6 Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti mendapatkan data sekunder responden. Menyatakan bahwa data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, internet dan lain - lain (Beno, 2020).

4.6.1 Tahap Persiapan

1. Peneliti Menyusun proposal skripsi dengan topik “Hubungan Jaminan Kesehatan dengan *Waiting Time* Di IGD RS Wava Husada Malang”.
2. Peneliti berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing untuk meminta izin melakukan penelitian di RS Wava Husada Malang. Selanjutnya, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan melaksanakan penelitian.
3. Peneliti mempersiapkan alat untuk pengambilan data sekunder, dilakukan pada IGD RS Wava Husada Malang

4.6.2 Tahap Perijinan dan Pembuatan Surat Ijin

1. Peneliti berkoordinasi dengan pihak Tata Usaha untuk meminta surat pendahuluan dan surat penelitian di RS Wava Husada Malang.
2. Peneliti menghubungi pihak RS Wava Husada Malang untuk meminta izin penelitian dan memberikan surat pendahuluan dan surat penelitian yang telah diberikan oleh pihak Tata Usaha.
3. Peneliti mengisi formulir data perijinan dan menyelesaikan administrasi.
4. Peneliti Memorandum surat pengantar ke ruang PPSDM.

4.6.3 Tahap Pelaksanaan

- a. Pengumpulan Data
 - Mengumpulkan data yang telah didapatkan.
 - Melakukan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan.

- Apabila terdapat data yang kurang sesuai dan kurang lengkap, maka peneliti harus melakukan pengumpulan data kembali ke rumah sakit.

b. Pengolahan Data

- Melakukan perubahan data yang telah terkumpul kedalam bentuk huruf menjadi angka.
- Melakukan pengolahan data dengan menganalisa ke sistem SPSS.
- Melakukan pengecekan ulang data yang telah dimasukkan, apakah data sudah benar atau terdapat kesalahan saat memasukkan data.

4.7 Analisa Data

4.7.1 Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan pada setiap variabel penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoatmodjo, 2018 hal, 182). Analisa univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi usia, jenis kelamin, *triase*, jenis pelayanan, jaminan kesehatan dan *waiting time*.

4.7.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2018 hal, 183). Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan analisa bivariat yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*waiting time*) dan variabel terikat (jaminan kesehatan) dengan tabulasi silang. Sedangkan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *waiting time* dengan jaminan kesehatan menggunakan uji statistik Spearman rank karena ada dua jenis skala data yang dianalisis yaitu nominal dan ordinal.

Menurut Syamsuar (2020), korelasi Spearman merupakan teknik analisa data statistika non-parametrik yang bertujuan untuk mengetahui koefisien korelasi dari dua variabel data yang disusun secara berpasangan. Koefisien korelasi Spearman ialah suatu ukuran yang mendeskripsikan asosiasi atau hubungan antar variabel yang secara teoritis mendukung hubungan dan secara statistik akan diukur besarnya melalui koefisien tersebut.

Pada uji korelasi Spearman rank ada tiga hal yang dibaca yaitu :

1. Apakah ada hubungan antara kedua variabel (nilai signifikansi)
2. Kekuatan hubungan (nilai r)

0,00-0,199 : sangat lemah

0,20-0,399 : lemah

0,40-0,599 : sedang

0,60-0,799 : kuat

0,80-1,00 : sangat kuat

3. Arah hubungan (+ atau – pada nilai r)

Positif (+) : Mempunyai arti semakin tinggi variabel X maka semakin tinggi variabel Y.

Negatif (-) : Mempunyai arti semakin rendah variabel X maka semakin rendah variabel Y.

4.8 Etika Penelitian

Secara umum prinsip utama dalam etika penelitian keperawatan antara lain :

1. *Respect for Human Dignity*, peneliti menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subjek mempunyai hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan.

2. *Informed Consent*, peneliti menjelaskan secara lengkap dan terbuka tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian kepada subjek penelitian. Peneliti melakukan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian.
3. *Respect for Privacy and Confidentiality*, peneliti merahasiakan identitas subjek yang kemudian diganti dengan kode-kode tertentu. Subjek mempunyai hak dan privasi untuk mendapatkan informasi.
4. *Respect for Justice Inclusion*, peneliti memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek.